

**PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN
TAX PLANNING TERHADAP *INCOME SMOOTHING***

(Studi pada Perusahaan Komponen Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2019)

RINGKASAN SKRIPSI



ANIS SUKHA ANIFA

11-17-29545

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN
TAX PLANNING TERHADAP *INCOME SMOOTHING***

(Studi pada Perusahaan Komponen Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2019)

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi**



ANIS SUKHA ANIFA

11-17-29545

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *CASH HOLDING*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN *TAX PLANNING* TERHADAP *INCOME SMOOTHING*

(Studi pada Perusahaan Komponen Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANIS SUKHA ANIFA

No Induk Mahasiswa: 111729545

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Pembimbing II

Cahyo Indraswono, SE., M.Sc., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan keuangan menyediakan informasi kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak internal atau eksternal. Pentingnya penyajian laporan keuangan untuk mempertahankan perusahaan membuat manajer terdorong untuk meningkatkan kinerja agar memperoleh laba yang stabil dan berkesan baik. Kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil mendesak perusahaan melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor dari perataan laba yang dapat memicu terjadinya kecurangan laporan keuangan pada komponen perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2017-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash holding*, *financial leverage* dan *tax planning*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *income smoothing* yang diproksikan melalui Indeks Eckel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komponen perusahaan Indeks Kompas 100. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil *sampling*, peneliti memperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan. Metode analisis data diolah menggunakan analisis regresi logistik dan probit.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan: (1) *Cash holding* berpengaruh terhadap *income smoothing*. (2) *Financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing*. (3) *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Kata kunci: *Income Smoothing, Cash Holding, Financial Leverage, Tax Planning*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Financial report provides the information of a company's financial condition that can be used to make decisions by internal or external parties. The importance of presenting financial statements to maintain the company motivates managers to improve the performance in order to stabilize profits and get a good impression. The company's financial condition is not always stable. It requires companies to commit fraud on financial statements. This study aims to explain the factors of the fraud income smoothing that can trigger fraudulent financial statements in components of a company in Kompas 100 index during 2017-2019. The independent variables used in the study are cash holding, financial leverage and tax planning. The dependent variable used in the study is income smoothing which is proxied by the Eckel index.

The population used in this study is the components of company in Kompas 100 index. The sample in this study was obtained through the purposive statement sampling method. Based on the sampling result, the researcher obtained a sample of 35 companies. The data analysis method is processed using logistic and probit regression analysis.

Based on the results, it can be concluded: (1) cash holding has an effect on income smoothing. (2) Financial leverage has an effect on income smoothing. (3) Tax planning has no effect on income smoothing.

Keywords: Income Smoothing, Cash Holding, Financial Leverage, Tax Planning.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pada persaingan pasar modal, laporan keuangan juga dapat dikatakan sebagai interpretasi kondisi keuangan perusahaan yang menyebabkan setiap perusahaan bersaing untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik agar penawaran efeknya diminati oleh investor. Hal ini sesuai dengan konsep SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) No 1 yang mengungkapkan bahwa penilaian kinerja dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan dapat direpresentasikan pada informasi laba untuk menaksirkan *earning power* pada masa yang akan datang.

PSAK No 25 menjelaskan bahwa setiap manajemen perusahaan mempunyai hak untuk memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi yang relevan dan andal sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi. Pada kenyataannya, kelonggaran itu dimanfaatkan manajer perusahaan sebagai peluang kecurangan. Salah satunya dengan tindakan perataan laba. *Income smoothing* merupakan salah satu aplikasi dari praktik manajemen laba di perusahaan. Harahap (2018) menjelaskan bahwa kecurangan ini sengaja dilakukan untuk memanipulasi fluktuasi laba yang diperoleh agar laba terlihat stabil untuk berbagai kepentingan. Implementasi perataan laba dapat diketahui melalui analisis pada Indeks Eckel untuk menafsirkan kemungkinan laporan keuangan terdapat indikasi perataan laba (Eckel, 1981).

Praktik perataan laba dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu *cash holding*, *financial leverage*, dan *tax planning*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis masih melihat perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik agar memperoleh hasil yang lebih relevan dan akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori agensi mengulas mengenai adanya hubungan kontrak kerjasama yang mengikat antara pihak prinsipal sebagai pemilik bisnis dan agen sebagai manajer perusahaan. Hubungan kontrak ini terjadi karena adanya penyerahan wewenang kepada agen untuk mengelola bisnisnya. Secara umum, kerjasama ini berlangsung efektif dengan dilandasi oleh sejumlah aturan dan kesepakatan bersama untuk mencapai keselarasan tujuan. Principal dapat melakukan beberapa strategi untuk memacu kinerja agen dengan bonus, *reward* maupun insentif. Pada kenyataannya, hubungan bisnis ini tidak selalu berjalan mulus. Kepentingan prinsipal sering bersinggungan dengan kepentingan agen. Hal ini dapat menimbulkan konflik pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan yang dipandang sebagai masalah utama keagenan (Jensen & Meckling, 1976).

Teori Akuntansi Positif

Teori ini membahas mengenai suatu peristiwa akuntansi yang terjadi dengan menganalisis suatu peristiwa tersebut secara empiris dan menggunakan hasilnya untuk prediksi kejadian selanjutnya secara lebih luas. Objek dari teori akuntansi positif bermanfaat untuk prediksi praktik akuntansi. Godfrey *et al.* (2010) menjelaskan bahwa teori akuntansi positif terdapat 3 asumsi yang mendasarinya yaitu pengguna laporan keuangan bersikap lebih rasional dalam pengambilan keputusan, manajer akan menggunakan posisinya untuk memilih teknik akuntansi yang tepat dan manajer berupaya meningkatkan nilai perusahaannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Income Smoothing

Perataan laba adalah salah satu upaya kecurangan dari tindakan manajemen laba. Implementasi perataan laba dilaksanakan dengan cara memanipulasi margin yang diperoleh. Manajer perusahaan akan melakukan pemindahan laba dari periode yang dinilai tinggi ke laba yang masih rendah. Kecurangan ini bertujuan untuk mendapat kestabilan keuntungan dan meminimalisasi berbagai kerentanan (Belkaoui, 2006). Beidleman dalam Chairi *et al.* (2007) menjelaskan bahwa perataan laba diartikan sebagai strategi mengatur laba yang berfluktuasi dengan melakukan penyesuaian *profit* secara merata agar laba terlihat normal. Upaya kecurangan ini dilakukan oleh manajer dengan berlindung pada ketentuan metode akuntansi yang diizinkan serta menyesuaikan kewajaran prinsip manajemen.

Cash Holding

Cash holding adalah besarnya dana perusahaan yang digunakan untuk investasi dalam bentuk aset berwujud atau pendistribusian kepada investor Gill & Shah (2011). Akan tetapi, Sher (2014) menjelaskan bahwa *cash holding* adalah suatu bentuk pemindahan sejumlah aset ke dalam bentuk kas secara optimal dan terarah agar lebih mudah untuk bertransaksi dan mencegah peluang penggelapan uang tunai dari hasil pengalokasian tersebut.

Financial Leverage

Financial Leverage merupakan suatu cara untuk menilai hasil dari penggunaan sekuritas pendapatan tetap terhadap laba yang diperoleh. Sekuritas yang dimaksud adalah utang dan saham preferen sebagai sumber tambahan struktur modal (Brigham & Houston, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tax Planning

Perencanaan pajak adalah kiat yang dilaksanakan oleh wajib pajak untuk memperoleh tanggungan pajak yang relatif kecil tanpa melanggar peraturan perpajakan (Ompusunggu, 2011). Terdapat beberapa prosedur yang dapat dicapai pada perencanaan pajak yaitu subjek pajak menelaah aturan pajak yang berlaku, menentukan ambisi dari tindakan *tax planning*, mendalami karakteristik bisnisnya, menyasati dengan transaksi yang wajar dan mengendalikan sesuai pedoman akuntansi yang berlaku (Suandi, 2011).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Cash Holding* Terhadap *Income Smoothing*

Anwar & Gunawan (2020) menyatakan bahwa stabilnya *cash holding* perusahaan mencerminkan kinerja manajer yang baik dalam mempertahankan nilai kas, sehingga nilai *cash holding* menjadi perhatian utama kreditor dan investor dalam menilai *future outlook*. Dengan demikian, salah satu respon yang ditunjukkan oleh manajer dalam menjawab desakan kreditor dan investor adalah dengan praktik kecurangan perataan laba pada saat kondisi *cash holding* tidak stabil. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mohammadi *et al.* (2012) dan Anwar & Gunawan, (2020) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif *cash holding* terhadap *income smoothing*. Berdasarkan pada pemaparan tersebut, maka hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing*

Kemampuan perusahaan dalam menyusun besarnya modal yang bersumber dari pendanaan utang akan tercermin dalam rasio DER. Semakin tinggi rasio ini, maka perusahaan akan mengalami kesulitan mendapatkan akses kredit karena pihak eksternal akan menganalisa berbagai ketidakpastian risiko kredit. Dengan demikian, desakan ini memotivasi manajer untuk melakukan perataan laba guna menjaga kredibilitas dan kinerja perusahaan. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Indrawan (2020) yang menjelaskan bahwa *financial leverage* terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap *income smoothing*. Bersandar pada uraian di atas, maka hipotesis kedua penelitian ini sebagai berikut:

H₂: *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

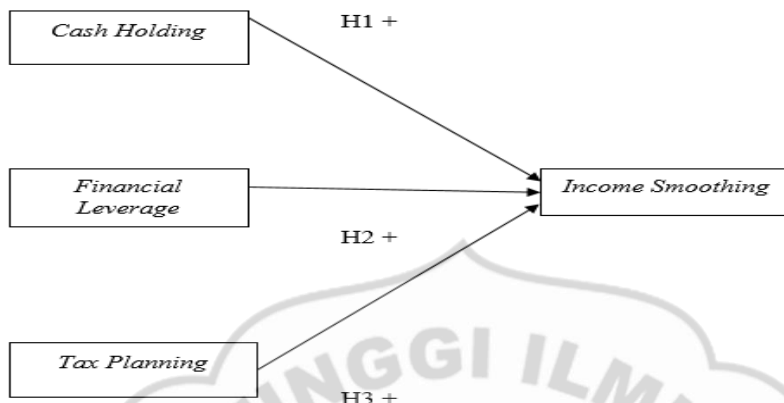
Pengaruh *Tax Planning* Terhadap *Income Smoothing*

Perencanaan pajak berkaitan dengan taktik perusahaan dalam mengurangi beban tanggungan pajak yang harus disetorkan kepada pemerintah tanpa melanggar undang-undang perpajakan. Besarnya biaya pajak sangat bergantung pada perolehan laba periode tertentu. Apabila profit perusahaan dapat dikendalikan, maka biaya pajak pun akan terkendali. Dengan demikian, manajer akan berpotensi untuk meminimalkan tanggungan pajak melalui pola *income smoothing* karena dinilai sangat efektif untuk menurunkan fluktuasi laba (Pohan, 2013). Berdasarkan pada penjabaran tersebut, maka hipotesis ketiga penelitian ini sebagai berikut:

H₃: *Tax planning* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Penelitian



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Peneliti memakai uji hipotesis untuk menerangkan peristiwa dalam bentuk hubungan antar variabel secara empiris. Hubungan penelitian ini tergambar dalam korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini berjenis data sekunder. Sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan *auditing* atau *annual report* perusahaan Indeks Kompas 100 tahun 2017-2019. Peneliti mengakses data melalui situs *www.idx.co.id* maupun situs resmi setiap perusahaan.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai untuk analisis adalah sejumlah perusahaan yang terkonfirmasi sebagai bagian dari komponen Indeks Kompas 100.

Berdasarkan besarnya populasi ini, maka penulis mengambil langkah *sampling*.

Berikut ini kriteria yang digunakan dalam mengkaji sampel yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan yang tergolong dalam komponen Indeks Kompas 100 selama tahun 2017-2019.
2. Kelompok perusahaan yang bukan berasal dari sektor perbankan atau jasa keuangan.
3. Perusahaan yang tidak mengalami merger atau akuisisi selama pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini menghimpun beberapa dokumen terdahulu sebagai referensi. Dokumen tersebut dapat berupa catatan harian, sejarah biografi, cerita, peraturan, kebijakan, laporan dan sebagainya (Sugiyono, 2014).

Variabel Pengukuran

Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini berkaitan dengan *income smoothing*. Peneliti mengacu pada Indeks Eckel sebagai parameter penilaian ada atau tidaknya implementasi perataan laba pada komponen perusahaan Indeks Kompas 100 selama tahun 2017-2019. Variabel dependen penelitian ini menggunakan satuan skala dikotomi karena variabel dependennya dummy. Hasil dari perhitungan Indeks *income smoothing* mengindikasikan adanya perataan laba, apabila nilai Indeks tersebut lebih kecil dari angka 1. Peneliti akan memberi kode 1. Akan tetapi, nilai Indeks *income smoothing* yang lebih besar dari angka 1 bermakna bahwa perusahaan bebas dari unsur perataan laba, maka. Peneliti akan memberi kode 0 (Eckel, 1981).

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$CV\Delta I \ \& \ CV\Delta S = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \Delta \bar{X})^2}{n-1}} : \Delta \bar{X}$$

Keterangan:

$CV\Delta I$ = *Coefficient variation* perubahan *income*

$CV\Delta S$ = *Coefficient variation* perubahan *sale*

Δx = perubahan *income* atau *sales* selama satu periode

$\Delta \bar{X}$ = Rata-rata dari perubahan *income* atau *sales*

n = Banyaknya periode yang digunakan untuk penelitian

Variabel Independen

Cash Holding

Cash Holding menerangkan kemampuan perusahaan dalam melikuiditas aset yang dimiliki dalam bentuk kas dan bersifat jangka pendek untuk berbagai aktivitas operasi (Fadli, 2020).

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Total aset}}$$

Financial Leverage

Debt to Equity Ratio merefleksikan kemampuan modal yang dimiliki berasal dari pendanaan utang selama periode tertentu (Sari & Amanah, 2017).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Keseluruhan ekuitas}}$$

Tax Planning

Tax retention rate guna menilai keefektifitasan *tax planning* terhadap praktik *income smoothing* pada laporan keuangan perusahaan (Wild *et al.*, 2004).

$$\text{Tax retention rate} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis Data

Uji Hipotesis Logistik

Hipotesis utama pada regresi logistik dapat diterima, apabila nilai signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05. Sebaliknya, hasil signifikansi di atas 0,05 akan menolak hipotesis utama (Ghozali, 2011). Dengan demikian, peneliti menggunakan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 \text{CH} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TRR} + \varepsilon$$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2}$ dan β_3 = Koefisien masing-masing variabel independen

CH = Rasio *Cash Holding* perusahaan pada periode t

DER = Rasio *Debt Equity Ratio* perusahaan pada periode t

TRR = Rasio *Tax Retention Ratio* perusahaan pada periode t

ε = Kesalahan residual

Uji Hipotesis Probit

Uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada uji wald test untuk mengikuti distribusi normal standar. Pengujian melalui perbandingan antara statistik uji wald dengan distribusi normal standar berdasarkan taraf signifikan α . Jika nilai $|W| > Z_{\alpha/2}$ atau p-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Sebaliknya nilai $|W| < Z_{\alpha/2}$ atau p-value $> \alpha$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2011). Dengan demikian, peneliti menggunakan model regresi probit sebagai berikut:

$$\text{Log} \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 \text{CH} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TRR} + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2}$ dan β_3 = Koefisien masing masing variabel independen

CH = Rasio *Cash Holding* perusahaan pada periode t

DER = Rasio *Debt to Equity Ratio* perusahaan pada periode t

TRR = Rasio *Tax Retention Ratio* perusahaan pada periode t

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Sampel Penelitian

Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit, sedangkan populasi dan sampel penelitian ini menggunakan seluruh komponen perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 tahun 2017-2019.

Tabel 4. 1
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Terdaftar sebagai komponen perusahaan Indeks Kompas 100 pada tahun 2017-2019	100
2.	Tidak konsisten masuk ke dalam Indeks Kompas 100 selama 2017-2019	(30)
3.	Bergerak dibidang <i>banking</i> dan <i>financial services</i>	(11)
4.	Melakukan merger atau akuisisi selama tahun 2017-2019	(24)
Jumlah Perusahaan		35
Periode Penelitian		3
Banyaknya Sampel		105

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2
Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Deviasi Standar
IS	105	0,000	1,000	0,514	0,502
CH	105	0,001	1,071	0,131	0,126
FL	105	0,042	11,9909	1,396	1,651
TRR	105	-0.498	7,828	0,828	0,754

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata variabel *income smoothing* menunjukkan bahwa terdapat sebagian sampel yang melakukan *income smoothing* dan sebagian tidak terindikasi. Hal ini dikarenakan angkanya berada ditengah. Variabel *cash holding* menunjukkan nilai rata-rata mayoritas perusahaan memiliki kemampuan memegang uang kas yang kecil karena angkanya mendekati nilai minimum. Variabel *financial leverage* menunjukkan nilai rata-rata tersebut mayoritas perusahaan memiliki struktur pendanaan modal yang bersumber dari utang kecil karena angkanya mendekati nilai minimum. Variabel *tax planning* menunjukkan nilai rata-rata tersebut menunjukkan mayoritas perusahaan memiliki potensi perencanaan pajak yang dari kecil karena angkanya mendekati nilai minimum

Analisis Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
CH	0,962	1,039
FL	0,971	1,030
TRR	0,990	1,010

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *tolerance* setiap variabel independen adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi ini.

Analisis Regresi Logistik

Uji Kelayakan Model (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Tabel 4. 4
Hasil Uji Kelayakan Model

Langkah	Nilai Chi-square	Df	Signifikansi
1	10,730	8	0,217

Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow Test* dengan nilai *chi-square* sebesar 10,730 dan nilai signifikansinya 0,217. Hasil tersebut dapat memprediksi data observasinya karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model yang digunakan dapat dikatakan *fit* dan dapat diterima untuk analisis berikutnya.

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4. 5
Hasil Uji Keseluruhan Model (Blok nomor 0)

Iterasi		-2 Log Likelihood	Koefisien Konstanta
Langkah 1	1	145,475	0,057
	2	145,475	0,057

Tabel 4. 6

Hasil Uji Keseluruhan Model (Blok nomor 1)

Iterasi		-2 Log Likelihood	Koefisien Konstanta
Langkah 1	1	135,664	-0,598
	2	134,444	-0,971
	3	134,415	-1,038
	4	134,415	-1,040
	5	134,415	-1,040

Hasil pengujian pada tabel 4.6 memperoleh nilai *-2 Log Likelihood* awal sebesar 145,475 dan pada tabel 4.5 nilai *-2 Log Likelihood* akhir sebesar 134,415. Dengan demikian, terdapat penurunan nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 11,06 yang menjelaskan bahwa terdapat model hipotesis yang *fit* dengan data

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Langkah	-2Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	134,415	0,100	0,133

Berdasarkan *output* SPSS, nilai *Nagelkerke R Square* diperoleh sebesar 0,133 Hal ini berarti variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 13,3%, sedangkan sisanya 86,7% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Uji Matriks Klasifikasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Matriks klasifikasi

Observasi			Prediksi		
			Perataan Laba		Persentase Kebenaran
			Tidak ada kecurangan	Ada Kecurangan	
Langkah 1	Perataan Laba	Tidak ada Kecurangan	35	16	68,6
		Ada Kecurangan	24	30	55,6
	Persentase Keseluruhan				61,9

Tabel 4.8 menunjukkan kemampuan model regresi logistik dalam menduga kemungkinan kecurangan pada tingkat prediksi model sebesar 61,9%. Kecurangan yang tidak dapat dijelaskan oleh model sebesar 68,6%, sedangkan kecurangan yang dapat diprediksi model sebesar 55,6%.

Uji Koefisien Regresi Logistik

Pengujian koefisien regresi memberikan gambaran adanya pengaruh setiap variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien regresi logistik:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variabel	B	S.E	Wald	Signifikan
CH	5,441	2,633	4,271	0,039
FL	0,430	0,180	5,685	0,017
TRR	-0,185	0,290	0,409	0,523
Konstanta	-1,040	0,557	3,485	0,062

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = -1,040 + 5,441 \text{ CH} + 0,430 \text{ FL} - 0,185 \text{ TRR} + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Probit

Uji Kesesuaian Model

Tabel 4. 10
Hasil Uji *Goodness of Fit Test*

	Chi Square	Df	Signifikansi
Person	102,735	101	0,433
Deviance	134,356	101	0,015

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji *Goodness of Fit Test* dengan nilai chi-square 102,735 dan signifikansi sebesar 0,433. Hasil signifikansi tersebut melebihi 0,05 yang berarti model penelitian telah sesuai untuk memprediksi data observasinya.

Uji Model Fit

Uji *Model Fit*

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	Df	Signifikansi
Hanya Intersep	145,475			
Terakhir	134,356	11,120	3	0,011

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, nilai model yang hanya menggunakan intersep sebesar 145,475. Akan tetapi, model yang menambahkan variabel independen nilainya sebesar 134,356. Oleh karena itu terdapat penurunan sebesar 11,119 atau model telah *fit*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 11

Hasil Uji Pseudo R-Square

Cox and Snell	0,100
Nagelkerke	0,134
Mc Fadden	0,076

Berdasarkan *output SPSS*, nilai *Nagelkerke R Square* lebih besar dari nilai *Cox and Snell* dan *Mc Fadden*. Nilai *Nagelkerke R Square* yang diperoleh sebesar 13,4% artinya variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen senilai 13,4%, sedangkan sisanya 86,6% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

Uji Estimasi Parameter Probit

Pengujian estimasi parameter bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Ghozali, 2011). Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien regresi probit sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Estimasi Parameter Probit

Variabel	Estimasi	S.E	Wald	Signifikan
CH	3,346	1,607	4,337	0,037
FL	0,265	0,108	6,073	0,014
TRR	-0,118	0,175	0,456	0,500
Konstanta	0,636	0,340	3,503	0,061

$$\text{Log} \frac{P}{1-P} = 0,636 + 3,346 \text{ CH} + 0,265 \text{ DER} - 0,118 \text{ TRR} + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Cash Holding

Hasil penelitian ini selaras dengan Mohammadi *et al.* (2012) dan Anwar & Gunawan (2020) yang menyimpulkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan memegang kas, maka terdapat indikasi kecurangan perataan laba. Peneliti menduga penyebabnya adalah kewenangan secara penuh manajemen sebagai agen dalam mengendalikan kas untuk pengambilan keputusan aktivitas operasi, tetapi kewenangan tersebut dimanfaatkan untuk berbagai motif kepentingan. Selain itu, manajemen juga dituntut untuk menstabilkan jumlah *cash holding* perusahaan untuk menarik perhatian kreditor dan investor dengan sifat *cash holding* yang sangat likuid dan jangka pendek juga mudah dikendalikan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Alexander (2020) dan Fadli (2020) yang menjelaskan bahwa variabel *cash holding* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini disebabkan oleh perusahaan hanya menggunakan kas untuk kegiatan fungsional secara terkontrol, sehingga manajer tidak dapat memanfaatkan *cash holding* untuk melakukan *income smoothing*.

Financial Leverage

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa *financial leverage* terbukti berpengaruh terhadap *income smoothing* perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Indrawan, 2020) yang menerangkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Hal ini dikarenakan perusahaan menghindari pelanggaran perjanjian utang ketika kondisi keuangan perusahaan menuai kerentanan. Oleh sebab itu, manajer berpotensi perataan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Faktor lain yang mempengaruhi *income smoothing* yakni manajer didesak oleh investor yang menginginkan profit besar sebagai konsekuensi tingginya risiko utang. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Fadlli, 2020), Mohammadi *et al.* (2012) dan Parijan (2013) yang menyatakan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini disebabkan oleh risiko yang kecil dari rasio *financial leverage*, sehingga upaya perataan laba tidak diperlukan untuk mempertahankan kredibilitas kredit perusahaan.

Tax Planning

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *tax planning* terbukti tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan Achyani & Lestari (2019) dan Aditama & Purwaningsih (2016) yang menganalisis bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. *Tax planning* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* karena adanya pembagian beberapa departemen atau divisi dalam struktur fungsional organisasi perusahaan, sehingga setiap manajer departemen termotivasi *self interest* meraih bonus dari pencapaian kinerjanya. Selain itu, manajer cenderung mengabaikan kepentingan principal untuk menekan alokasi biaya pengeluaran agar principal memperoleh dividennya tinggi.

Praktik *tax planning* lebih mengarah pada tindakan *income decreasing* untuk meminimalkan pajak yang harus dibayarkan dan mendapat perlindungan dari pemerintah (Indraswono, 2015). Dengan demikian, adanya perbedaan kepentingan agen dan principal tidak menimbulkan praktik *income smoothing*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai fakta sebagai berikut:

1. Variabel *cash holding* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan *income smoothing*.
2. Variabel *financial leverage* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan *income smoothing*.
3. Variabel *tax planning* tidak berpengaruh dalam mendeteksi praktik *income smoothing*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak konsisten masuk ke dalam Indeks Kompas 100 selama 2017-2019, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas.
2. Rendahnya hasil interpretasi uji koefisien determinasi logit dan probit hanya sebesar 13,3% dan 13,4%.

Saran

Beberapa saran sebagai pertimbangan terhadap penelitian berikutnya yakni::

1. Penelitian berikutnya diharapkan untuk mengganti atau menambah variabel yang belum banyak diteliti
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan proksi yang lain pada pengukuran variabel *financial leverage*
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan populasi lainnya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <http://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*, 26(1), 33. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.576>
- Alexander, N. (2020). The Effect of Ownership Structure, Cash Holding and Tax Avoidance on Income Smoothing. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 4(4), 128–134. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.4\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2019.4.4(3))
- Anwar, A., & Gunawan, G. (2020). Can Cash Holding, Bonus Plan, Company Size and Profitability Affect Income Smoothing Practices? *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 49–56. <https://doi.org/10.47090/povraa.v1i3.35>
- Belkaoui, A. R. (2006). *Teori Akuntansi* (Kelima). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Study Guide For Brigham/ Houston's Fundamentals Of Financial Management*. Cengage Learning.
- Chairi, Anis, & Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi* (Edisi 3). Universitas Diponegoro.
- Eckel, N. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, 17(1), 28–40. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.1981.tb00099.x>
- Fadli, M. E. (2020). *The Effect of Cash Holding, Firm Size, and Financial Leverage to Earning Management in State-Owned Enterprises (SOEs)*. 11.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), p70. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Godfrey, J., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting theory* (7th ed.). WILEY.
- Harahap, S. N. (2018). *Teori Akuntansi*. RajaGrafindo Persada.
- Indraswono, C. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Legal Origin Terhadap Manajemen Laba*. 26, 29.
- Indrawan, A. S. (2020). *The Effect of Profitability, Company Size, and Financial Leverage of Income Smoothing*. 5.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 56.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mohammadi, S., Maharlouie, M. M., & Mansouri, O. (2012). *The Effect Of Cash Holdings On Income Smoothing*. 4(2), 10.
- Ompusunggu, A. P. (2011). *Cara Legal Siasati Pajak*. Puspa Swara.
- Parijan, K. K. (2013). Indian Streams Research Journal. *Indian Streams Research Journal*, 3(5), 8.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, I. P., & Amanah, L. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 6, 19.
- Sher, G. (2014). Cashing in for Growth: Corporate Cash Holdings as an Opportunity for Investment in Japan. *IMF Working Papers*, 14(221), 1. <https://doi.org/10.5089/9781498322171.001>
- Suandi, E. (2011). *Perencanaan Pajak* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wild, J. J., K.R, S., & Robert F, H. (2004). *Financial Statement Analysis* (Edition 8th). MCGraw-Hill.